

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul:

**PENENTUAN BOBOT JENIS DAN UJI EFEK HEPATOPROTEKTOR
EKSTRAK TERIPANG PASIR (*Holothuria scabra*) DENGAN
PARAMETER SGPT**

Oleh:

**SITTI FATIMA SINTIYA MAMONTO
NIM: 821414101**

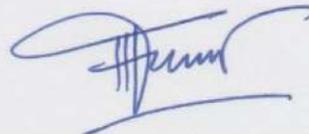
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1



Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si, M.Si., Apt
NIP. 19711219 200012 2 001

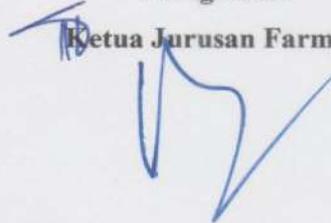
Pembimbing 2



Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt
NIP. 19800220200801 2 007

Mengetahui

Ketua Jurusan Farmasi



Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si, M.Si., Apt
NIP. 19711219 200012 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENENTUAN BOBOT JENIS DAN UJI EFEK HEPATOPROTEKTOR
EKSTRAK TERIPANG PASIR (*Holothuria scabra*) DENGAN
PARAMETER SGPT**

Oleh

SITTI FATIMA SINTIYA MAMONTO

NIM: 821414101

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / Tanggal : Senin / 9 Juli 2018

Waktu : 13.30 s/d selesai

Penguji :

1. **Nur Ain Thomas S.Si., M.Si., Apt**

NIP. 19821231 200801 2 001

2. **Endah Nurrohwindi Djuwarno, M.Sc., Apt**

NIDK. 8843920016

3. **Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Sc., Apt**

NIP. 19711217 200012 2 001

4. **Dr. Teti Sutrivati Tuloli, M.Si., Apt**

5. **NIP. 19800220200801 2 007**

Gorontalo, Juli 2018

Dekan FOK

Dr. Lintje Boekosoe, M.Kes

NIP. 195901101986032003

ABSTRAK

Sitti Fatima Sintiya Mamonto. 2018. Penentuan Bobot Jenis Dan Uji Efek Hepatoprotektor Ekstrak Teripang Pasir (*Holothuria Scabra*) Dengan Parameter SGPT. Skripsi. Program Studi S1. Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negri gorontalo. Pembimbing I Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si, Apt. dan Pembimbing II Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt.

Bobot jenis merupakan salah satu metode standarisasi obat tradisional khususnya parameter non speisfik. Tujuan penelitian ini untuk menentukan bobot jenis dan uji efek hepatoprotektor ekstrak teripang pasir (*Holothuria scabra*) dengan parameter SGPT. Penentuan bobot jenis ekstrak ini menggunakan metode piknometer. Selanjutnya dilakukan uji efek hepatoprotektor terhadap ekstrak teripang pasir (*Holothuria scabra*) dengan parameter uji kadar SGPT menggunakan 15 ekor mencit putih jantan yang masing-masing terbagi dalam 5 kelompok. Kelompok positif diberi curcuma-Z yang telah disuspensikan kedalam Na.CMC 1%, kelompok negatif diberi Na.CMC 1%, kelompok Perlakuan I diberi ekstrak dosis 0,5 mg, Perlakuan II diberi ekstrak dosis 1 mg, dan Perlakuan III diberi ekstrak dosis 1,5 mg, dimana masing-masing kelompok diuji kadar SGPT awalnya lalu diberi perlakuan selama 7 hari masing-masing sesuai dengan kelompok perlakuan yang telah ditetapkan dan diinduksi dengan paracetamol dosis hepatotoksik pada hari ke 8 serta di uji kadar serum SGPT masing-masing kelompok uji pada hari ke 9. Hasil uji kadar SGPT dianalisis menggunakan analisis statistik Oneway ANOVA. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot jenis ekstrak teripang pasir (*Holothuria scabra*) adalah sebesar 0,8396 dan terbukti bahwa ekstrak teripang pasir (*Holothuria scabra*) memiliki efek hepatoprotektor menggunakan parameter uji kadar SGPT, efek protektif terbesar yakni diperoleh pada dosis 1 mg/KgBB mencit sebesar (38,42 U/L) yang hampir mencapai kadar normal SGPT yaitu (5-35 U/L).

Kata Kunci: Bobot JenisEkstrak, Efek Protektif Teripang, Standarisasi Ekstrak Teripang

ABSTRACT

Sitti Fatima Sintiya Mamonto, 2018. Determination of Relative Density and Hepatoprotective Effect Test against Sea Cucumber (*Holothuria scabra*) Extract Using SGPT Parameter. Undergraduate Thesis. Bachelor Program Study. Pharmaceutical Department, Faculty of Sports and Health, Gorontalo State University. Advisor I Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si, Apt and Advisor II Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si, Apt.

Relative density is one of standardization method of traditional medicine especially non specific parameter. This research aims to determine the relative density of sea cucumber (*Holothuria scabra*) extract and perform the hepatoprotective effect test using SGPT parameter. The determination of this relative density uses pycnometer method and continued by performing hepatoprotective effect test against the sea cucumber (*Holothuria scabra*) extract with the parameter test of SGPT level uses 15 male house mice (*Mus musculus*) as animal experimental which are divided into 5 groups. The positive group given curcuma-Z suspension into Na.CMC of 1%, the negative group given 1% of Na.CMC, the Treatment I group given extract in dose 0.5 mg, the Treatment II group given extract in dose of 1 mg, and the Treatment III group given extract in dose of 1.5 mg, where each group tested for its initial level of SGPT and then treated for 7 days respectively according to the established treatment groups and then induced by paracetamol hepatotoxic dose on the 8th day and tested for its SGPT serum level of each groups respectively on the 9th day. Then, the test results of the SGPT level are analysed using statistical analysis of One Way ANOVA. The research results show that the relative density of the sea cucumber (*Holothuria scabra*) is 0,8396 and proven by using parameter test of SGPT level that the sea cucumber has the hepatoprotective effect with the highest protective effect obtained at the dose of 1 mg/KgBW of the house mice in the amount of 38,42 U/L which almost reach the normal level of SGPT (5-35 U/L).

Keywords: Relative Density of an Extract, Protective Effect of Sea Cucumber, Cucumber Extract Standardization